

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan penelitian pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, deskripsi data tiap variabel yang telah dijelaskan, serta analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan intensi berwirausaha sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,502 > 1,650$. Jika kecerdasan seorang mahasiswa mengalami peningkatan maka intensi berwirausaha yang ada dalam diri mahasiswa akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika kecerdasan emosional seorang mahasiswa mengalami penurunan maka intensi berwirausahanya juga akan mengalami penurunan.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan intensi berwirausaha sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,678 > 1,650$. Jika efikasi diri seorang mahasiswa mengalami peningkatan maka intensi berwirausaha yang ada dalam diri mahasiswa akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika efikasi diri seorang

mahasiswa mengalami penurunan maka intensi berwirausahanya juga akan mengalami penurunan.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecenderungan mengambil risiko dan intensi berwirausaha sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,301 > 1,650$. Jika kecenderungan mengambil risiko seorang mahasiswa mengalami peningkatan maka intensi berwirausaha yang ada dalam diri mahasiswa akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika kecenderungan mengambil risiko seorang mahasiswa mengalami penurunan maka intensi berwirausahanya juga akan mengalami penurunan.
4. Terdapat hubungan yang positif secara bersama-sama antara kecerdasan emosional, efikasi diri, kecenderungan mengambil risiko dan intensi berwirausaha dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $47,987 > 2,6398$. Jika kecerdasan emosional, efikasi diri, dan kecenderungan mengambil risiko ditingkatkan maka intensi berwirausaha akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika kecerdasan emosional, efikasi diri, dan kecenderungan mengambil risiko diturunkan maka intensi berwirausaha akan turun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian variabel kecerdasan emosional, efikasi diri, kecenderungan mengambil risiko, dan intensi berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional, efikasi diri, dan kecenderungan mengambil risiko maka akan meningkatkan tingkat intensi berwirausaha.

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan intensi berwirausaha yang ada pada mahasiswa khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, yaitu dengan meningkatkan kecerdasan emosional, efikasi diri, dan kecenderungan mengambil risiko pada mahasiswa.

Dari hasil perhitungan rata-rata skor dimensi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, variabel kecerdasan emosional memiliki dimensi mengenali emosi orang lain (empati) dengan persentase 20%. Variabel efikasi diri memiliki dimensi keyakinan seseorang dengan persentase tertinggi sebesar 51%. Sedangkan pada variabel kecenderungan mengambil risiko memiliki dimensi *social* dengan persentase tertinggi 21%. Besarnya dimensi pada setiap variabel independen menjelaskan bahwa dimensi mengenali emosi orang lain (empati) pada kecerdasan emosional, dimensi keyakinan seseorang pada efikasi diri, dan dimensi *social* pada kecenderungan mengambil risiko memiliki hubungan yang kuat dengan intensi berwirausaha.

Oleh karena itu, hal tersebut menunjukkan bahwa apabila seorang mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi terutama dalam dimensi mengenali emosi orang lain (empati), seperti melihat suatu hal dari perspektif orang lain, merasakan apa yang orang lain inginkan dan pikirkan, mengalami emosi yang serupa dengan emosi orang lain, maka dapat menumbuhkan intensi berwirausaha dalam diri mahasiswa. Lalu apabila seorang mahasiswa efikasi diri yang tinggi terutama pada dimensi keyakinan seseorang seperti percaya diri atas kemampuan atau kompetensi yang

dimiliki oleh diri sendiri, yakin bahwa diri sendiri mampu mengatasi segala rintangan yang ada, maka hal itu dapat meningkatkan tingkat intensi berwirausaha seorang mahasiswa. Kemudian apabila siswa memiliki kecenderungan mengambil risiko yang tinggi terutama pada dimensi *social* seperti mengakui bahwa selera kita berbeda dengan orang lain, maka hal itu dapat menjadi sebuah motivasi seorang mahasiswa dan akan meningkatkan tingkat intensi berwirausaha yang ada pada diri seorang mahasiswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka beberapa saran yang peneliti sampaikan, adalah:

1. Setiap mahasiswa dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya seperti melihat sesuatu hal dari perspektif orang lain, merasakan apa yang orang lain inginkan dan pikirkan. Selain itu, efikasi diri dalam diri mahasiswa dapat ditingkatkan seperti percaya diri atas kemampuan atau kompetensi yang dimiliki diri sendiri, yakin bahwa diri sendiri mampu mengatasi segala rintangan. Dan kecenderungan mengambil risiko yang ada pada diri mahasiswa dapat ditingkatkan seperti berani berbeda dengan yang lainnya, mengakui bahwa selera kita berbeda dengan orang lain.
2. Bagi institusi pendidikan khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa akan kewirausahaan

melalui pembelajaran yang lebih mendalam serta dilakukannya pelatihan mengenai cara dalam memulai usaha baru agar mahasiswa lebih percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya dan berani mengambil risiko.

3. Bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang intensi berwirausaha khususnya dalam diri mahasiswa sebaiknya memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha dan memperluas sampel penelitian. Hal tersebut dilakukan agar penelitian selanjutnya dapat memberikan manfaat yang lebih dan memperluas wawasan serta pengetahuan terkait variabel intensi berwirausaha.

